

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia, tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan mudah berfikir. Istilah pendidikan tidak terlepas dari kata pembelajaran. Istilah ini tentu familier di telinga anda, khususnya yang kini mengemban amanah untuk mencerdaskan generasi muda penerus bangsa (guru). Sebagai guru, Anda tidak bisa lepas dari tanggung jawab untuk membelajarkan para siswa. Anda juga berkewajiban menciptakan system pembelajaran yang dapat menambah rasa cinta mereka terhadap mata pelajaran serta membuat mereka senang belajar.

Pendidikan IPA diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik *input* yang masuk, Harapan guru yang tidak pernah sirna adalah bagaimana pelajaran yang diajarkan atau yang disampaikan guru tidak dilupakan oleh siswa sehingga tuntaslah pelajaran tersebut. Hal inilah merupakan masalah yang sangat sulit dirasakan oleh para guru. Ini dikarenakan para siswa sebagai individu dengan segala keunikannya, dan juga mereka sebagai makhluk sosial memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda.

Untuk memaksimalkan pembelajaran setiap guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar terutama dalam pembelajaran IPA atau Sains sehingga hasil belajar siswa akan lebih memuaskan. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari penilaian untuk mengetahui sejauh mana siswa itu telah menerima pelajaran yang telah diajarkan sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Setiap guru memiliki harapan kepada siswanya agar mereka dapat memahami dan mencerna materi yang selalu diajarkan guru, sedangkan siswa mengharapkan agar guru dapat memberikan penjelasan yang baik dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang ilmu mencari sesuatu hal yang nyata yang berhubungan dengan lingkungan dan alam, jadi siswa bukan hanya sekedar belajar dengan cara menghayal atau mengandai-andai tentang materi yang sedang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran terhadap pembelajaran IPA sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media pembelajaran sangatlah penting terutama dalam pelajaran IPA, karena tanpa adanya media pembelajaran akan menimbulkan ketidak jelasan terhadap materi yang sedang diajarkan. Karena kerumitan materi yang akan diajarkan kepada siswa dapat diatasi dengan menggunakan media. Namun, penggunaan media haruslah sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Hal tersebut dapat dilihat pada data observasi awal, yang menunjukkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo pada mata pelajaran IPA tahun 2013/2014 bahwa dari 26 orang siswa hanya 17 orang atau 65,38% yang mencapai kriteria ketuntasan atau 75 ke atas, sedangkan yang 9 orang memperoleh nilai 75 ke bawah atau 34,61%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian dari siswa terhadap penjelasan guru dan belum digunakannya media audio visual sebagai media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media audio visual sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran, karena dengan media audio visual siswa akan lebih mudah mengerti apa yang disampaikan guru.

Media audio visual merupakan media yang tepat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar terutama pada materi peristiwa alam beserta dampaknya yaitu dengan menggunakan media audio visual dengan cara memperlihatkan tayangan video kepada seluruh siswa sehingga mereka tidak hanya menghayal tentang bagaimana fenomena peristiwa alam itu terjadi, tetapi mereka dapat melihat seperti apa dan bagaimana fenomena peristiwa alam itu terjadi melalui tayangan video tersebut, dengan begitu akan lebih menambah

informasi dan pengetahuan siswa, serta mereka dapat mengetahui bagaimana cara mencegahnya sehingga akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang penyajian materinya menggunakan unsur suara dan gambar yang dapat didengar dan dilihat oleh peserta didik. Penggunaan media audio visual membutuhkan persiapan yang matang dan terencana. Media audio visual ini merupakan media yang memiliki kemampuan yang dianggap baik dan lebih menarik karena mengandung unsure suara dan gambar. Dengan menggunakan media audio visual akan memperoleh banyak manfaat, lebih jelas dan konkret. Namun kenyataan yang saya temui di SDN 1 Telaga, belum ada guru yang menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran terutama dalam pelajaran IPA atau Sains dan lebih khusus dalam materi peristiwa alam beserta dampaknya.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Peristiwa Alam Beserta Dampaknya Melalui Media Audio Visual Di Kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa tentang materi peristiwa alam beserta dampaknya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan guru belum efektif dan optimal sehingga kurang menarik perhatian siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah khusus melihat hasil belajar siswa tentang materi peristiwa alam beserta dampaknya melalui media audio visual di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka masalah penelitian ini dirumuskan menjadi “apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi peristiwa alam beserta dampaknya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo ?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo tentang materi peristiwa alam beserta dampaknya, maka pemecahan masalah yang diupayakan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu : dicoba dengan menggunakan media audio visual. Peneliti menerapkan penggunaan media ini, karena diharapkan para siswa agar dapat :

- a. Teruji kesiapan siswa dalam setiap menerima materi pelajaran
- b. Melatih siswa dalam menggunakan media yang berdasarkan kreatifitas
- c. Lebih giat untuk belajar sebelum menerima materi pelajaran, agar mudah menjawab pertanyaan guru dengan tepat
- d. Lebih mudah memahami terhadap materi-materi yang diajarkan guru, ataupun pertanyaan yang diberikan oleh guru.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam beserta dampaknya melalui media audio visual di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi peristiwa alam beserta dampaknya melalui media audio visual di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat :

1) Bagi siswa

Penelitian ini memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dari awal hingga akhir.

2) Bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media audio visual agar teknik-teknik pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

3) Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, terutama meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi peristiwa alam beserta dampaknya melalui media audio visual di kelas V.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan lain yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.